

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

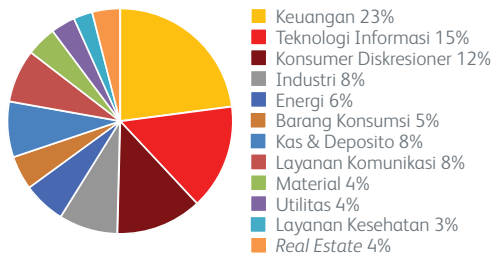
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 92%

Kas & Deposito 8%

Alokasi Sektor Portofolio



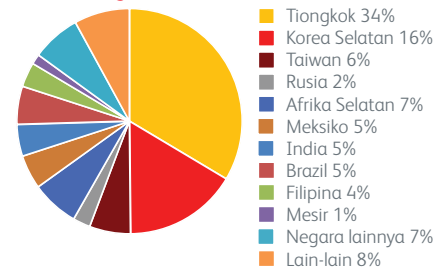
Ulasan Manajer Investasi

Indeks MSCI negara berkembang mencatatkan imbal hasil 0,8% dalam USD di Februari, tertinggal dari negara maju. Di antara pasar negara berkembang, EMEA unggul sementara Amerika Latin tertinggal. Pasar saham Asia mencatatkan imbal hasil 1,3% dalam dolar Amerika Serikat (AS) di Februari. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil -1,0% dalam dolar AS di Februari, berkinerja buruk di Asia dan negara berkembang lainnya. Di sisi makro, pemulihan manufaktur Tiongkok melemah untuk bulan ketiga berturut-turut pada Februari di tengah liburan Tahun Baru Imlek yang sangat mempengaruhi produksi industri negara tersebut. PMI manufaktur resmi turun menjadi 50,6 di Februari dari 51,3 di bulan sebelumnya. Pasar saham India unggul di wilayah Asia dan pasar berkembang secara umum pada Februari, didukung oleh rilis Anggaran Union. Namun, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal ke 4 2020 mengecewakan di tengah pertumbuhan sektor jasa yang lemah. Pasar Asia Tenggara berbalik arah pada Februari setelah melemah di Januari dengan imbal hasil 1,6% dalam USD, mengungguli ekuitas Asia dan negara berkembang secara umum. Singapura membukukan imbal hasil terkuat, sementara Malaysia menjadi pasar terlemah karena kasus COVID-19 baru melonjak di awal bulan, meskipun kasus cenderung turun setelah pengetatan diperpanjang menjelang akhir Februari. Secara makro, PMI manufaktur terbaru masih ekspansif di Singapura, Filipina, dan Indonesia. PMI Thailand turun dari 49,0 pada Januari menjadi 47,2 pada Februari, menandakan kemerosotan keseluruhan terburuk dalam kondisi bisnis manufaktur di Thailand sejak Juli 2020. Malaysia tetap berada di wilayah kontraksi, dengan pandemi terus mempengaruhi pembukuan pesanan, meskipun penurunan PMI terjadi jauh lebih sedikit dibandingkan yang terlihat selama gelombang pertama pandemi pada April 2020. Di tempat lain, Argentina dan Chili unggul dengan imbal hasil masing-masing 11,0% dan 8,0% dalam mata uang USD, sementara Brasil dan Pakistan tertinggal. Chili terus memimpin peluncuran vaksinasi massal, dan saat ini lebih dari 15% populasi telah divaksinasi. Di Brasil, pasar saham mencatatkan imbal hasil -6,3% yang dibebani oleh sektor Energi dan Keuangan serta mata uangnya yang tetap menjadi salah satu yang berkinerja terburuk tahun ini. Secara keseluruhan, mata uang negara berkembang melemah terhadap USD selama bulan tersebut. Sementara itu, harga minyak menguat dan harga minyak Brent mencapai level tertingginya dalam kurun lebih dari setahun.

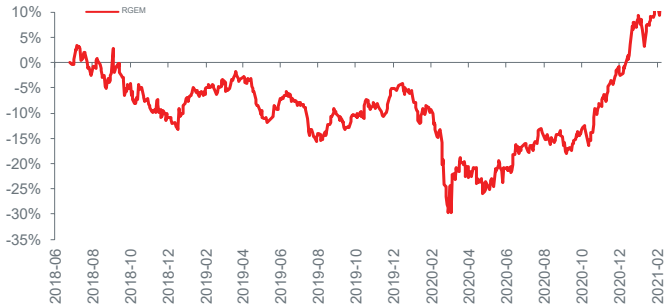
10 Kepemilikan Efek Terbesar

BAIDU ADR REPTG INC CLASS A
BANCO BRADESCO PREF SA
BAOSHAN IRON & STEEL LTD A
CHINA PACIFIC INSURANCE (GROUP) LT
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD
HYUNDAI MOBIS LTD
ICICI BANK LTD
NASPERS LIMITED N LTD
SAMSUNG ELECTRONICS LTD
TONGCHENG-ELONG HOLDINGS LTD

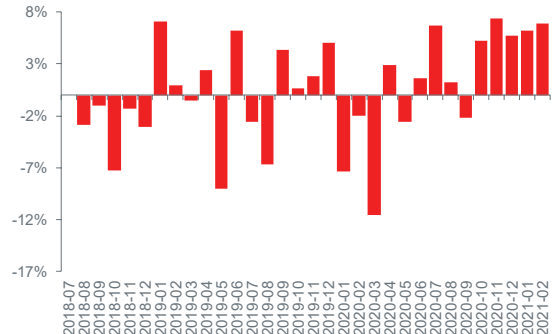
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp14.840,77	Rp212,92	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	6,92%	20,09%	13,59%	29,41%	n/a	n/a	4,55%
Benchmark	2,27%	12,44%	5,26%	35,03%	n/a	n/a	11,30%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajajiki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total asset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.